

AYO LAWAN COVID-19!

Kumpulan puisi anak-anak tanah Marapu di masa pandemi Covid-19

Buku 1



Save the Children

2020

AYO LAWAN COVID-19!

Kumpulan puisi anak-anak tanah Marapu di masa pandemi Covid-19

Buku 1



Ayo lawan Covid-19 - Buku 1
Oleh: Anak-anak kabupaten Sumba Barat

Penyunting & layout:
Diana Timoria

Copyright @ Perkumpulan Stimulant Institute Sumba

Perkumpulan Stimulant Institute Sumba
Jalan Ikan Mas
Kelurahan Kambajawa
Kecamatan Kota Waingapu
Kabupaten Sumba Timur
Email: stimulant.sumba@gmail.com

Buku ini diterbitkan atas dukungan
Save The Children
&
Dinas pendidikan kabupaten Sumba Barat

2020

Daftar Isi

Korona - Korneil A. Y . Kura - 1
Korona - Devina Weru Dodi Kaka Ora -2
Virus Korona - Elshaday Meansen Bani Kiku - 3
Covid-19 - Florentina C. Mamba - 4
Virus korona - Gisela Enjelia Ringu Lero - 5
Virus Korona - Hana Jesika Manggi Koda - 6
Covid-19 - Herina F. Bire Logo - 7
Korona Virus 19 - Jeanive R. Djola - 8
Pahlawan Dunia - Jenian Banimata Jacob - 9
Korona - Jesika Miska Dega - 10
Virus Korona - Marcello Wiliam - 11
Virus Korona - Maritan Rambu Koman Thomas - 12
Siapa Engkau Korona? - Mathildis Gafrillia F. Amunutur - 13
Covid-19 - Mersiana Rade Kaka - 14
Dariku Untukmu - Maicita B. Natun - 15
Pahlawanku - Mika Umbu Maki Pawulung - 16
Covid-19 - Natalion Malo - 17
Pergilah Korona - Novralia B. Lero - 18
Viru Korona - Putra Dever U. Hapu Landukara - 19
Covid-19 - Rikardo Wala Wunga - 20
Covid-19 - Jefrianus Andika Putra - 21
Virus Korona - Alfo Satrio Lende - 22
Virus Korona - Alfo Satrio Lende - 23
Virus Korona - Sidonius Umbu Meha - 24
Virus Korona - Efriana Ina Tena - 25
Virus Korona - Gerfasius Inggoro Buka Mangi - 26
Korona oh korona - Rian Dapa Wole - 27
Virus Korona - Andika Saputra Lede - 28
Pergilah Korona - Brigita Evlin Dedo Nera - 29



Kata Pengantar



Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenaanNya kita masih diberikan kesehatan di tengah wabah Covid-19 yang sedang melanda dunia. Salah satu dampak Covid-19 bagi pelaksanaan pembelajaran yaitu dilakukannya kegiatan belajar dari rumah pada semua jenjang pendidikan. Pemerintah, NGO dan semua komponen masyarakat berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak di tengah masa pandemi Covid-19.

Terima kasih kepada Perkumpulan Stimulant Institute Sumba yang sudah melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang kegiatan belajar dari rumah. Beberapa capaian Perkumpulan Stimulant Institute Sumba yang sudah dijadikan pedoman pembelajaran di masa Covid-19: bersama-sama dengan dinas pendidikan dan Save The Children menghasilkan SOP kegiatan belajar dari rumah untuk jenjang PAUD, TK, SD/MI dan SMP/MTS; bersama tim satgas Covid-19 melakukan survei kelayakan atau kesiapan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar tatap muka bagi SD/MI se-kabupaten Sumba Barat. Dan saat ini, kegiatan *School library driling activities* (*kompetition, reading buddy etc*) lomba literasi tahap 2. Kegiatan lomba tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dan diharapkan melalui lomba menulis cerita ini juga diharapkan kemampuan literasi anak akan diperkaya dan meningkat.

Semoga bermanfaat.

Waikabubak, 3 Desember 2020.

Sairo Umbu Awang, SE



Sapaan

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas penyertaannya semata maka dokumentasi karya anak dalam bentuk puisi selama pandemi Covid-19 dapat divisualisasi dalam bentuk buku. Kehadiran buku puisi anak tentang Covid-19 diharapkan memberikan energi positif serta motivasi kepada anak-anak di Kabupaten Sumba Barat untuk terus belajar dan menghasilkan karya walaupun dalam situasi yang sangat terbatas. Hal ini membuktikan bahwa konsep belajar di mana saja, kapan saja dan siapapun bisa belajar menjadi fondasi bagi setiap individu untuk menghasilkan karya terbaik dalam situasi apapun. Hasil karya anak-anak ini juga diharapkan menjadi pemicu serta membuka wawasan para orang tua bahwa peran orang tua terhadap kemajuan pendidikan anak bukan hanya dibebankan kepada pihak sekolah dan pemerintah semata namun orang tua juga dapat berperan memberikan kontribusi bagi anak-anak ketika berada di rumah.

Buku kumpulan puisi ini menjadi bukti bahwa dukungan orang tua sangat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan anak-anak khususnya di masa pandemi Covid-19. Buku kumpulan puisi anak tentang Covid-19 ini dihadirkan melalui pengumpulan bersama tentang rendahnya kemampuan literasi anak-anak di Sumba Barat. Melalui buku kumpulan puisi, diharapkan menjadi langkah awal untuk pijakan selanjutnya bagi proses dokumentasi tulisan anak-anak dan peningkatan kemampuan literasi anak-anak di Sumba Barat untuk konteks yang lebih luas. Save the Children bersama Perkumpulan Stimulant Institute yang merupakan lembaga mitra implementasi program merasa terpanggil untuk turut serta memberikan sumbang pikiran melalui kegiatan Festival Literasi di masa pandemi Covid-19 yang melibatkan anak-anak sekolah dasar di kabupaten Sumba Barat. Semoga lewat buku kumpulan puisi anak ini memberikan inspirasi dan semangat baru bahwa Pandemi Covid-19 tidak akan pernah menyurutkan semangat anak-anak untuk tetap belajar.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi mulai dari perencanaan kegiatan sampai pada penyusunan buku ini, antara lain Dinas Pendidikan Kabupaten Sumba Barat yang selalu terbuka bekerja sama dengan Save the children dan Perkumpulan Stimulant Institute, Guru dan Kepala Sekolah yang selalu setia bekerja keras tanpa lelah untuk mendukung anak-anak selama masa pandemi, para orang tua hebat yang turut serta mendukung anak-anak di rumah dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tak langsung berkontribusi pada kegiatan Festival Literasi.

Akhir kata selamat membaca dan menyelami mutiara indah hasil karya anak-anak sekolah dasar di kabupaten Sumba Barat.

Salam,

Jems A. Ly Ratu
Save the Children Sumba



Sapaan

Pandemi Covid yang melanda dunia dan Indonesia telah mempengaruhi banyak sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan yang berada di Sumba Barat. Kegiatan belajar mengajar tatap muka dihentikan sementara waktu guna mencegah penyebaran Covid-19. Metode belajar anak berubah dari proses belajar tatap muka ke metode belajar dari rumah (BDR). Proses belajar yang sebelumnya berlangsung di sekolah melalui pendampingan para guru, kini berlangsung di rumah melalui pendampingan orang tua. Perubahan ini menimbulkan shock bagi guru, murid dan orang tua, bagaimana bisa segera melakukan adaptasi dengan metode belajar yang baru ini.

Peralihan proses pembelajaran ini ternyata tidak berlangsung secara optimal karena banyak tantangan yang dihadapi. Beberapa diantaranya rendahnya keterlibatan orang tua mendampingi anak belajar di rumah, anak merasa jenuh dan tertekan karena harus menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah tanpa dampingan guru dan teman-teman, terbatasnya fasilitas belajar yang tersedia di rumah anak, kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendampingi anak belajar dan jarak rumah anak yang berjauhan membuat guru kesulitan melakukan kunjungan rumah. Situasi ini tentu akan berpengaruh besar terhadap proses tumbuh kembang anak, khususnya dalam hal literasi.

Menyadari akan hal ini, maka Perkumpulan Stimulant Institute Sumba dan Save the Children bekerjasama dengan dinas pendidikan Sumba Barat melaksanakan lomba literasi yang berisi kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, bermakna, ramah anak, dan memastikan adanya kerjasama atau keterlibatan orang tua. Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini agar proses belajar anak-anak tidak terhenti dan tetap mendapatkan stimulasi positif sehingga tumbuh kembang anak tidak terganggu, kendatipun dalam situasi pandemi Covid-19 yang masih sementara berlangsung. Hasil dari semua kegiatan tersebut sebagaimana tertuang dalam buku yang ada ditangan bapak/ibu sekalian.

Selamat membaca!

Waikabubak, 3 Desember 2020



Stepanus Makambombu



Sapaan

Sebagai orang tua mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada relawan pos baca di desa kami, yang telah membantu anak-anak kami mengikuti kegiatan lomba literasi termasuk kegiatan pinjam buku, kendati di masa Covid-19. Menurut saya kegiatan lomba ini dapat meningkatkan keinginan dan anak-anak untuk membaca. Melalui kegiatan ini anak-anak dapat bercerita tentang apa yang mereka rasakan selama mereka tidak pergi ke sekolah. Sebagai orang tua kami merasa bersyukur sekali karena kami melihat anak saya termotivasi untuk belajar lebih rajin, kegiatan ini sangat positif bagi anak-anak, anak saya merasa bahagia karena mendapat hadiah dari kegiatan ini.

Sebagai orang tua kami menyampaikan terima kasih kepada lembaga Perkumpulan Stimulan Institute Sumba dan Save the Children untuk terus mendukung anak-anak melalui kegiatan lainnya ke depan agar anak-anak semakin semangat untuk mencintai membaca. Ke depannya semoga ada anak lainnya yang juga mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan lomba literasi.

Salam,

Paulina Rade Kaka
Perwakilan orang tua.





Korona

Korona kenapa kau ada di bumi
Pergilah kau
Kau sudah menyakiti banyak orang
Kau jahat, aku benci, aku marah, aku bosan
Korona berhentilah membunuh

Tuhan usir dia dari bumi
Berikan obat pada kami
Biar kami bermain bebas
Belajar bebas
Sambil tersenyum ke sekolah
Demi meraih mimpi



KARYA

Nama: Korneil A. Y. Kura

Kelas : III A

Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu

Korona

Korona datang

Saat kami lagi asik bermain dengan teman

Korona datang saat kami lagi giat belajar di sekolah

Korona datang saat kami lagi giat beribadah di gereja

Sekarang kami hanya bisa bermain di rumah tanpa teman

Sekarang kami hanya bisa belajar di rumah tanpa guru

Sekarang kami hanya bisa beribadah di rumah tanpa pendeta

Kami rindu teman-teman kami di sekolah

Kami rindu guru-guru kami di kelas

Kami ingin bersekutu dengan teman-teman seiman kami di gereja

Biar korona cepat berlalu

Biar kami bisa sekolah kembali

Biar kami bisa berjalan-jalan kembali

Biar kami bisa beribadah di gereja kembali

KARYA

Nama: Devina Weru Dodi Kaka Ora

Kelas : III A

Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu



Virus Korona

Wahai virus korona
Berawal dari wuhan dan tersebar ke seluruh dunia
Kecil tak terduga namun sangat berbahaya
Semua orang takut padamu

Wahai virus korona
Kehadiranmu di tengah dunia ini
Membuat semua orang susah berkarya dan beribadah
Di rumah obat-obatan sakit ditemukan
Masker- masker menjadi mahal

Wahai virus korona karena seranganmu
Yang cukup mengganas
Banyak dokter perawat yang menjadi korban

Terima kasih guru yang sudah bersusah payah
Yang mendatangi setiap rumah membagikan tugas
Dan menjemput pekerjaan kami
Sangat tekun untuk mengajar kami

Terima kasih buat Bapak Presiden dan Wakil Presiden
Terima kasih buat para dokter dan parah medis
Terima kasih ya Tuhan kami
Selamatkanlah kami dari virus korona

KARYA
Nama: Elshaday Meansen Bani Kiku
Kelas : III A
Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu

Ayo Lawan Covid-19

3

Covid-19

Korona oh korona
Sejak engkau datang kami mengurung diri
Di rumah -rumah kami masing-masing

Oh korona
Entah apa masalah kami
Kau perangi seluruh dunia
Sehingga banyak orang yang terpapar karenamu

Oh Tuhanku
Tolonglah kami anak- anakmu
Ampunilah dosa kami
Lindungilah kami dari virus ini

Korona oh korona
Semoga engkau
Cepat berlalu

HARYA

Nama: Florentina C. Mamba

Kelas : III A

Asa1 Sekolah :SD Inpres Dede Radu



Ayo Lawan Covid-19

4



Virus Korona

Disaat aku mendengar namamu
Begitu indah didengar
Korona disukai
Saat aku melihat namamu
Begitu indah dipandang mata

Namun disaat kami, manusia terkena mu
Setiap kami tak mampu bercanda
Setiap kami tak mampu berbicara

Korona semoga engkau cepat berlalu
Aku rindu guruku, teman-temanku
Aku sangat rindu ke sekolah

KARYA

Nama: Gisela Enjelia Ringu Lero

Kelas : III A

Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu



Virus Korona

Kau datang tak bertembus
Namun tertiuip angin
Kau mampu menyapu siapa
saja yang tidak tahu akan hadir mu

Korona
Namamu begitu asing terdengar
Banyak tanya seperti apa wajah dan rupamu
Namun yang kutahu kau membunuh banyak nyawa

Korona
Sampai kapan akhirnya meraja lela
Dalam kehidupan kami

Aku rindu guru dan teman- temanku
Tapi karenamu
Semua seakan
Terhenti bagai embun pagi
Yang pergi setelah matahari terbit

KARYA
Nama: Hana Jesika Manggi Koda
Kelas : III
Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu



Ayo Lawan Covid-19

6

Covid-19



Covid-19

Engkau tak terlihat mata tapi jahat
Engkau ganas dan kejam
Engkau membunuh banyak orang
Engkau virus berbahaya

Covid-19

Kami berjuang melawanmu
Dengan bermasker
Agar kau tak masuk ketubuhku
Dengan menjaga jarak
Agar kau tak menyebar
Cuci tangan dengan sabun
Untuk menghancurkanmu

Bersama kami melawanmu
Doa dan usaha kami pasti diberkati
Kami pasti bisa menang

KARYA

Nama: Herina F. Bire Logo

Kelas : III

Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu

Ayo Lawan Covid-19

7

Korona Virus 19

Siapakah engkau korona?
Kami merasa takut
Kami mengurung diri
Dalam rumah kami tidak ke sekolah
Kami tidak ke gereja
Kami tidak bertemu dengan saudara
Dan teman-teman kami



Siapakah engkau korona?
Engkau datang seperti perampok
Kau merampok kebebasan kami
Kau merampok kesehatan kami
Kau merampok kebersamaan kami

Tapi siapakah engkau korona?
Kami tak peduli
Karena kami punya iman yang kuat
Bahwa engkau akan pergi dari kehidupan kami

KARYA

Nama: Jeanive R. Djola

Kelas : III

Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu

Ayo Lawan Covid-19

8

Pahlawan Dunia

Wahai para medis yang kucintai
Engkau yang ku banggakan
Demi raga sesama
Engkau rela berkorban
Dirimu, keluargamu kau abaikan
Engkau berjuang tak kenal lelah

Semangatmu, senyummu, dan kesabaranmu
Membuat engkau kuat
Aku bangga padamu
Engkau pahlawan dunia
Ayo bersatu melawan korona

KARYA

Nama: Jenian Banimata Jacob

Kelas : III

Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu



Ayo Lawan Covid-19

9

Korona



Datangmu seperti angin
Pergimu seperti badai
Pergi tanpa terlihat
Pergi meninggalkan ceritera

Dunia berkoyak-koyakmu
Apakah engkau mendengarkan?
Dunia panik olehmu
Apakah engkau merasakan?

Oh korona
Engkau seperti malaikat perebut nyawa
Yang membunuh tanpa terlihat
Pergi tanpa meninggalkan jejak



KARYA

Nama: Jesika Miska Dega

Kelas : III

Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu

Virus Korona

Kecil tak terlihat tak terduga
Namun sangat berbahaya
Berawal dari Wuhan di China

Semua orang takut pada virus korona
Semua kegiatan belajar kerja dan beribadah
Dilakukan di rumah
Banyak jiwa melayang
Banyak kerugian karena virus korona

Dokter perawat berusaha dan berupaya
Agar banyak jiwa diselamatkan
Kami ucapkan banyak terima kasih
Atas pengorbananmu dan ketulusanmu
Yang penuh risiko dan
Terima kasih juga untuk bangsa Indonesia
Yang tetap tenang dalam menghadapi Covid-19

KARYA

Nama: Marcello Wiliam

Kelas : III

Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu



Ayo Lawan Covid-19 11

Virus Korona

Ketakutan, kekuatiran serta kecemasan
Selalu menguasai diri kita
Semua ini karena mu
Karena kedatanganmu
Wahai korona tolong pergi

Pergi dari bumi kami tercinta
Kami rindu
Senyum bumi pertiwi
Kami rindu
Bersekolah seperti dulu lagi

Sudah cukup
Sudah cukup kami menderita
Menderita karenamu
Sekarang cepat pergi
Dan jangan kembali
Biarkan bumi tercinta memancarkan
Senyumnya kembali



KARYA

Nama: Maritan Rambu Koman Thomas

Kelas : III

Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu

Ayo Lawan Covid-19

12

Siapa engkau korona?

Siapa engkau korona
Karena engkau
Kami tidak ke sekolah
Karena engkau kami tidak bebas bermain
Karena engkau kami harus di rumah
Karena engkau kami kesulitan belajar

Cepat pergi korona
Kami merindukan sekolah
Kami merindukan bapak ibu guru
Kami merindukan rekreasi

Kami tidak akan menyerah
Kami akan melawanmu
Kami akan memutuskan mata rantai penyebaranmu
Dengan mengikuti protokol kesehatan

KARYA

Nama: Mathildis Gafrillia F. Amunatur

Kelas : III

Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu



Ayo Lawan Covid-19

13

Covid-19

Virus korona mengapa engkau datang?
Saat ini dirimu begitu menakutkan
Banyak orang yang terkena virusmu
Banyak orang yang meninggal

Virus korona
Pergilah dari muka bumi
Agar kami dapat belajar dan bermain lagi
Agar tercapai cita-cita kami

Mari kawan-kawanku
Kita musnahkan Covid-19
Dengan berdoa
Dan mengikuti protokol kesehatan
Agar kita dapat berkumpul bersama lagi



KARYA
Nama: Mersiana Rade Kaka
Kelas : III
Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu

Dariku Untukmu

Sudah empat bulan berlalu
Sekolah-sekolah
Tempat-tempat ibadah menjadi sepi
Semua aktivitas menjadi berhenti
Suasana kota dan jalanan sepi karena Covid-19
Yang melanda dunia

Ribuan manusia terpapar dimana-mana
Mari kita jaga protokol kesehatan
Gunakan masker
Cuci tangan dan jaga jarak
Hindari tempat yang ramai

Mari kita
Semua berdoa kepada
Tuhan agar Covid-19 ini cepat berlalu
Terima kasih

KARYA
Nama: Maicita B. Natun
Kelas : III
Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu



Pahlawanku

Tenaga kesehatan
Berjiwa besar
Rela berkorban
Bagi kemanusiaan

Tanpa Lelah
Mengurus manusia
Terpapar virus Covid-19

Semoga Tuhan besertamu
Pahlawan
Bagi kemanusiaan

KARYA

Nama: Mika Umbu Maki Pawulung

Kelas : III

Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu



Ayo Lawan Covid-19 **16**

Covid-19

Korona
Betapa hebatnya engkau
Engkau menggoncang bumi persaja
Engkau mewabah di seluruh dunia
Membuat kami tak bisa kemana-mana

Korona engkau buat kami harus mencuci tangan
Pakai masker dan
Selalu menjaga kebersihan
Tuhan kami mohon mukjizatmu terjadi
Biarlah korona ini jauh dari kehidupan kami



KARYA

Nama: Natalion Malo

Kelas : III

Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu

Ayo Lawan Covid-19

17

Pergilah Korona

Korona kau datang menjelang tiba
Membuat hati kami menjadi risau

Korona
Kau membuat kami tidak bersekolah
Tidak beribadah
Tidak bermain dengan teman
Dan tidak jalan-jalan bersama keluarga

Korona pergilah
Sebelum bulan kelahiran Tuhan Yesus datang
Kami ingin menyambut keluarga kami
Kami ingin menyambut bulan kelahiran Tuhan Yesus
Bersama keluarga kami
Korona kumohon pergilah



KARYA

Nama: Novralia B. Lero

Kelas : III

Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu

Virus Korona

Siapapun hai kau korona
Engkau telah menjauhkan aku
Dari gerejaku, sekolahku dan teman-temanku

Oh Tuhan
Pulihkan semuanya

Karena
Ada rinduku ke gereja
Ada rinduku ke sekolah
Ada rinduku bermain bersama teman
Ada rinduku pada pahlawan tanpa tanda jasa

Terima kasih Tuhanku
Terima kasih guruku

KARYA

Nama: Putra Dever U. Hapu Landukara

Kelas : III

Asal Sekolah : SD Inpres Dede Kadu



Covid-19

Korona

Kamu datang dengan tiba-tiba

Menjemput kematian dan membuat hati kami menjadi risau

Korona membuat kami menjadi tidak bersekolah

Korona

Pergilah dari dunia ini

Supaya kami bisa berkumpul

Dengan teman-teman dan keluarga

Dan supaya saya dengan teman-teman

Bisa berkumpul seperti biasa

Korona

Pergi jauh-jauh dari dunia ini

KARYA

Nama: Rikardo Wala Wunga

Kelas : III

Asal Sekolah :SD Inpres Dede Kadu



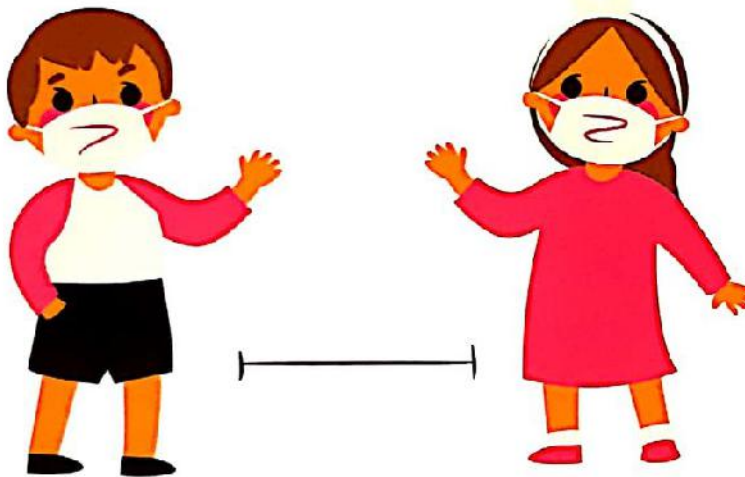
Ayo Lawan Covid-19 20

Covid-19

Kau begitu kejam
Kau mematikan jiwa dan raga kami
Kau hancurkan kami

Dan kami tidak bersekolah
Karena adanya engkau

Tetapi kami patuhi
Peraturan pemerintah dengan memakai masker
Mencuci tangan dan tidak berkumpul
Dengan teman dan menjaga jarak



KARYA
Nama: Jefrianus Andika Putra
Kelas : III
Asal Sekolah :SDN Baliledo

Ayo Lawan Covid-19 **21**

Virus Korona

Oh virus korona
Begitu kejamnya kau
Merenggut nyawa manusia

Oh virus korona
Aku sangat takut dengan bentukmu
Yang begitu kejam
Pulanglah virus
Ke tempatmu

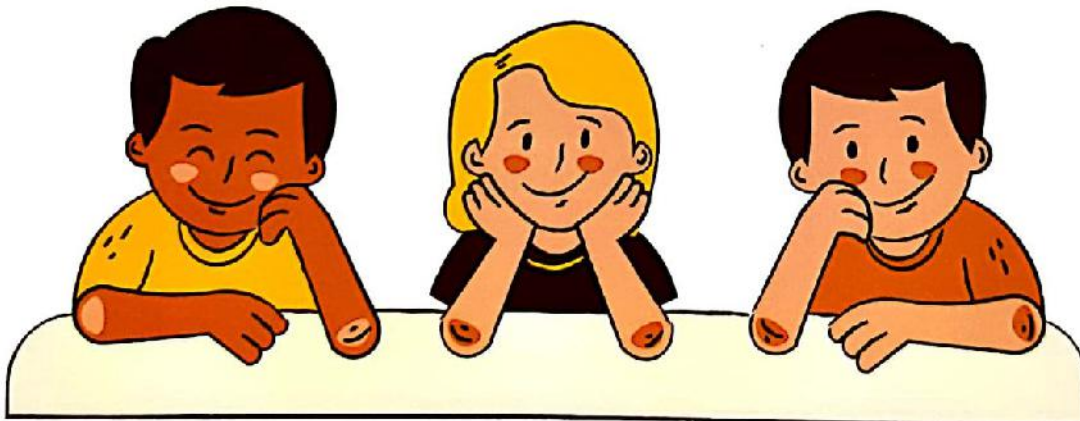
Biarlah aku hidup tenang

KARYA

Nama: Alfo Satrio Lende

Kelas : III

Asal Sekolah : SDN Baliledo



Ayo Lawan Covid-19

22

Virus Korona

Wahai korona
Engkau datang mengganggu kami
Dengan cara yang begitu kejam
Dalam hitungan jam
Engkau melenyapkan sahabatku

Wahai kawan semua
Mari bersatu
Melawan korona
Dengan hidup bersih

KARYA

Nama: Alfo Satrio Lende

Kelas : III

Asal Sekolah :SDN Baliledo



Ayo Lawan Covid-19

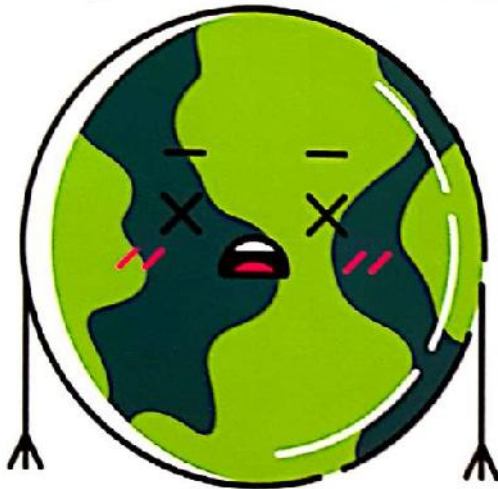
23

Virus Korona

Wahai virus korona
Engkau adalah virus pengganggu
Engkau jauhkan aktivitas kami
Engkau membuat kami terkurung dalam rumah

Virus korona
Engkau jauhkanku dari guruku
Engkau jauhkanku dari teman- temanku
Engkau jauhkanku dari keluargaku

Virus korona
Engkau sangat kejam
Maka kami mohon
Pergilah dari muka bumi ini



KARYA

Nama: Sidonius Umbu Meha

Kelas : III

Asal Sekolah :SD Inpres Omba Nalo

Virus Korona

Virus korona mendatangkan penyakit
Yang sangat berbahaya bagi manusia

Dia juga suka menempel di benda-benda
Kalau dia mendekatmu
Kamu akan mendapat penyakit
Pilek yang buruk merupakan awalnya

Akhirnya kamu harus menjaga diri
Agar tidak terkena virus korona

Cara menjaga diri
Harus memakai masker
Cuci tangan
Makan teratur

KARYA

Nama: Efriana Ina Tena

Kelas : III A

Asal Sekolah :SD Inpres Pantai Rua



Ayo Lawan Covid-19

25

Virus Korona

Namaku virus korona
Aku juga bisa
Menempel di benda- benda
Kalau aku mendekatimu
Kamu harus menggunakan masker
Kalau tidak kamu akan
Mengenai virus korona kepadamu

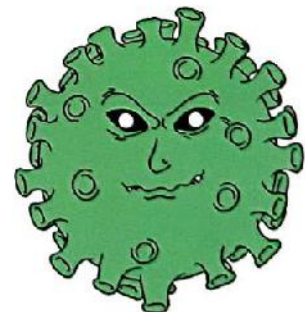
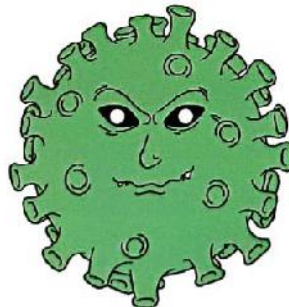
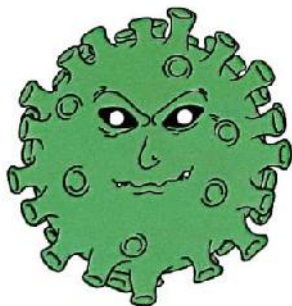
Virus korona adalah
Penyakit yang sangat membahayakan
Bagi manusia dan bisa membuat kalian meninggal
Karena itu kalian
Harus rajin cuci tangan
Dan selalu menggunakan masker
Agar aku tidak menempel pada kalian

KARYA

Nama: Gerfasius Inggoro Buka Mangi

Kelas : III A

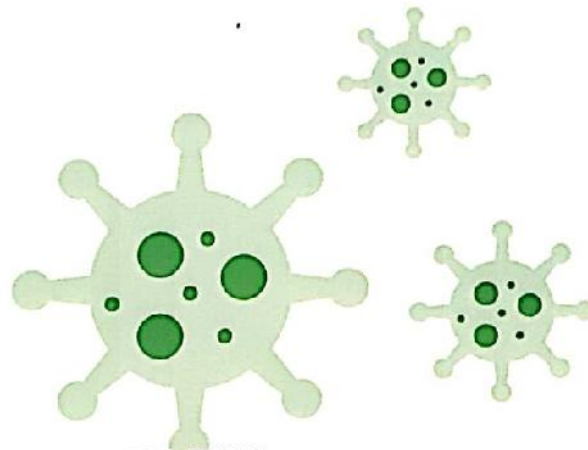
Asal Sekolah :SD Inpres Pantai Rua



Korona oh Korona

Korona oh korona
Korona engkau sangat ganas
Karenamu banyak orang
Meninggal dunia

Engkau meninggalkan duka
Bagi kami kaum manusia
Apa dosa kami
Sehingga kamu tega melakukannya



KARYA

Nama: Rian Dapa Wale

Kelas : III

Asal Sekolah :SD Inpres Kuru Tepe

Ayo Lawan Covid-19

27

Virus Korona

Hidup ditengah virus korona
Membuat aku takut dan ragu
Karena adanya virus korona ini
Kami hanya tinggal di rumah saja

Didengar disana kemari
Banyak orang yang meninggal
Karena infeksi oleh korona

Sungguh sangat menyedihkan
Wahai korona engkau sangat kejam
Engkau sangat menyusahkan kami
Membuat kami takut beraktivitas
Membuat kami jaga jarak dengan
Sesama kami



KARYA

Nama: Andika Saputra Lede

Kelas : III

Asal Sekolah :SD Inpres Kuru Tepe



Ayo Lawan Covid-19

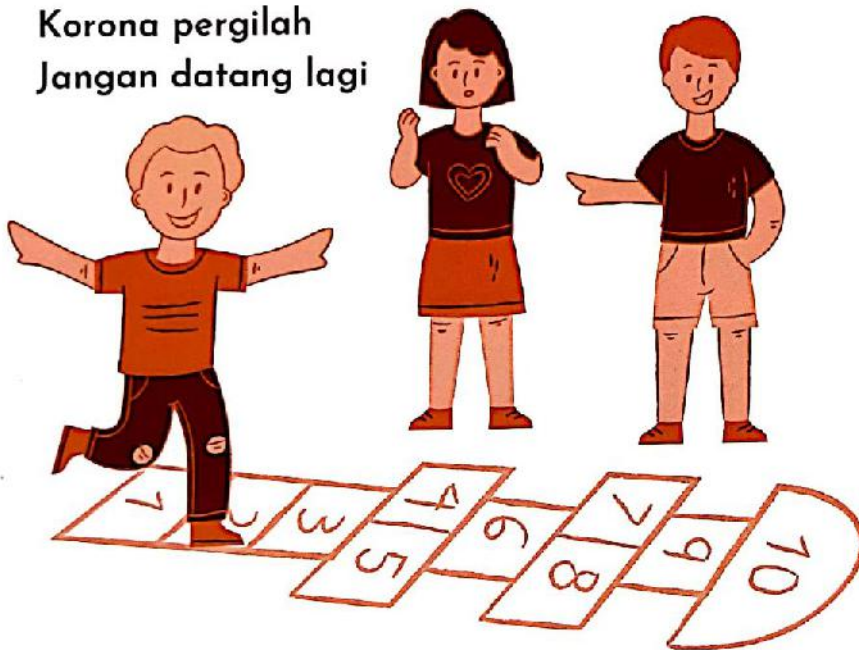
28

Pergilah Korona

Korona kau datang
Membuat kami risau

Kau membuat kami tak bersekolah
Tidak pergi gereja
Tidak bisa bermain dengan teman-teman
Tidak jalan-jalan bersama keluarga

Korona pergilah
Jangan datang lagi



KARYA

Nama: Brigita Evlin Dedo Nera

Kelas : III

Asa1 Sekolah : SD Bali Kalebu

Ayo Lawan Covid-19

29



Terima kasih sudah membaca.

Salam sehat dari
anak-anak tanah Marapu.



STIMULANT
INSTITUTE



Save the Children

2020